

ABSTRAK

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan salah satu sumber utama penerimaan negara dalam sistem perpajakan Indonesia. Laporan ini membahas mekanisme pembuatan faktur pajak dan pelaporan PPN menggunakan aplikasi CoreTax di Kantor Konsultan Pajak Asmadi & Rekan. Tujuan penelitian adalah menganalisis pemahaman pelaku usaha terhadap regulasi perpajakan, mengidentifikasi faktor penyebab kesalahan faktur, serta mengkaji kendala dalam pelaporan PPN. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman regulasi yang baik dan pemanfaatan CoreTax berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kepatuhan perpajakan. Disarankan adanya pelatihan dan peningkatan akses teknologi bagi pelaku usaha.

Kata kunci: PPN, faktur pajak, CoreTax, kepatuhan pajak, pelaporan digital.

ABSTRACT

Value Added Tax (VAT) is a major source of revenue in Indonesia's tax system. This report examines the mechanism of tax invoice issuance and VAT reporting using the CoreTax application at Asmadi & Rekan Tax Consultant Office. The study aims to assess business actors' understanding of tax regulations, identify causes of invoice errors, and explore challenges in VAT reporting. Data was collected through interviews, observations, and literature review. Results indicate that strong regulatory understanding and the use of CoreTax improve efficiency, accuracy, and tax compliance. It is recommended to provide training and improve technology access for businesses.

Keywords: VAT, tax invoice, CoreTax, tax compliance, digital reporting.